

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh pelaksanaan program Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) yang merupakan sebuah program untuk pelayanan bagi masyarakat miskin dan rentan miskin. SLRT dibentuk bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem perlindungan sosial dalam rangka menekan angka kesenjangan sosial, kerentanan dan juga kemiskinan. Untuk menjadi wadah bagi permasalahan masyarakat miskin dan rentan miskin dalam memenuhi kebutuhan. Program yang telah membawa dampak positif meski dalam pelaksanaannya masih terdapat banyak kendala. Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu (SLRT) diatur dalam PERMEN Sosial Nomor 15 Tahun 2018. Program ini sudah dilaksanakan oleh Desa Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan sistem layanan dan rujukan terpadu (SLRT) dalam mewujudkan kesejahteraan sosial di Desa Margajaya Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. Peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh William N. Dunn dengan empat dimensi yaitu Efektivitas, Efisiensi, Kecukupan, Pemerataan, Responsivitas, Ketepatan. Metode penelitian yang peneliti gunakan ialah kualitatif deskriptif yang dihasilkan melalui wawancara, observasi dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik menurut Miles and Huberman dengan empat jenis kegiatan yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian dan pembahasan yang peneliti sudah diketahui bahwasanya program SLRT ini sudah cukup membaik dan sudah efektif. Peningkatan kualitas pelayanan masyarakat miskin dan rentan miskin juga sudah dikatakan lebih baik dari apa yang dilakukan sebelum adanya program tersebut. Dan adanya program sistem layanan dan rujukan terpadu ini juga sudah tepat untuk masyarakat miskin dan rentan miskin yang ada di Desa Margajaya.

KataKunci: Evaluasi, Sistem Layanan dan Rujukan Terpadu, Kesejahteraan Sosial.

ABSTRACT

This research was motivated by the implementation of the Integrated Service and Referral System (SLRT) program which is a program for services for the poor and vulnerable to the poor. The SLRT was established with the aim of increasing the effectiveness and efficiency of the social protection system in order to reduce social inequality, vulnerability and poverty. To become a forum for the problems of the poor and vulnerable poor in meeting their needs. The program has had a positive impact, although in its implementation there are still many obstacles. The Integrated Service and Referral System (SLRT) is regulated in PERMEN Social Number 15 of 2018. This program has been implemented by Margajaya Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency. This study aims to determine the evaluation of the implementation of an integrated service and referral system (SLRT) in realizing social welfare in Margajaya Village, Tanjungsari District, Sumedang Regency. The researcher uses the theory proposed by William N. Dunn with the dimensions of Effectiveness, Efficiency, Sufficiency, Equity, Responsiveness, and Accuracy. The research method that the researcher uses is descriptive qualitative which is produced through interviews, observations and other supporting documents. The data analysis technique was carried out using the technique according to Miles and Huberman with four types of activities consisting of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the research and discussion that researchers have known are that the SLRT program has improved quite a bit and has been effective. Improving the quality of services for the poor and the poor has also been said to be better than what was done before the program was introduced. And the existence of this integrated service and referral system program is also appropriate for the poor and vulnerable communities in Margajaya Village.

Keyword: Evaluation, Integrated Service and Referral System (SLRT), Social Welfare.